

ABSTRAK

Gastritis merupakan suatu peradangan mukosa lambung yang bersifat akut, kronik difusi, atau lokal dengan karakteristik anoreksia, rasa penuh, tidak enak pada gastrium (nyeri), mual dan muntah. Nyeri akut yakni pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan yang muncul akibat kerusakan jaringan yang aktual atau fungsional di gambarkan dalam hal kerusakan jaringan yang tiba-tiba lambat dari intensitas ringan hingga berat dengan akhir yang dapat diantisipasi atau di prediksi dan berlangsung <6 dari bulan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran rasa nyeri pada penderita gastritis di ruang rawat inap RSUD Dr. Soegiri Lamongan. Untuk menjawab masalah di atas peneliti mengangkat sub fokus latar belakang, revelansi, dan partisipan untuk mengukur fokus penelitian.

Desain penelitian menggunakan metode kualitatif dengan studi naratif. Populasi penelitian ini adalah seluruh penderita gastritis dengan jumlah 8 orang yang berada di ruang rawat inap RSUD Dr. Soegiri Lamongan dengan menggunakan metode pengambilan teknik *purposive sampling*, sehingga informan penelitian berjumlah 4 orang. Penelitian ini menggunakan instrumen wawancara, observasi, dan telaah dokumentasi. Pengolahan data dengan cara membuat transkrip data, menyusun tema, mendeskripsikan fenomena, penyusunan struktur, dan validasi temuan ke informan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh partisipan mengungkapkan jika rasa nyeri yang dirasakan adalah nyeri seperti tertusuk-tusuk jarum menjalar ke perut hingga punggung dengan skala nyeri 4. Diharapkan penderita gastritis lebih meningkatkan pola makan yang baik dan teratur, supaya tidak terjadi nyeri pada perut dan gastritis tidak kambuh lagi.

Kata Kunci : *Gastritis, nyeri, pola makan*